

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan literasi Al-Qur'an siswa berada pada kategori sangat tinggi (59,4%) dan tinggi (40,6%). Artinya, mayoritas siswa memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an yang baik dan teratur, baik dari segi frekuensi maupun konsistensi pelaksanaan.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada kategori sangat tinggi (55,5%) dan tinggi (44,5%). Artinya sebagian besar siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah tajwid, makhraj, dan intonasi yang benar, meskipun sebagian masih memerlukan pembinaan untuk mencapai tingkat optimal.
3. Pengaruh Pembiasaan Literasi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pembiasaan literasi berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan nilai koefisien korelasi 0,944 (kategori sangat kuat) dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,917 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pembiasaan literasi sebesar satu satuan akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,917 satuan. Sehingga, semakin tinggi pembiasaan literasi siswa, semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'annya.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Penguatan Konsep Literasi Religius

Penelitian ini mendukung teori bahwa literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca teks umum, tetapi juga mencakup literasi religius, khususnya Al-Qur'an, yang terbukti berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca peserta didik secara komprehensif.

b. Peran Metode Pembelajaran dalam Literasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan literasi Al-Qur'an. Hal ini memperkuat teori bahwa strategi pembelajaran yang menyenangkan, adaptif, dan kontekstual dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

c. Sinergi Lingkungan Belajar

Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan lingkungan, baik sekolah maupun keluarga, merupakan faktor penting dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an. Secara teoritis, hal ini memperluas pemahaman bahwa literasi efektif dibangun melalui interaksi antara lingkungan formal (sekolah) dan non-formal (rumah).

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi sekolah, pembiasaan literasi Al-Qur'an terbukti memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga program literasi Al-Qur'an perlu dipertahankan, dievaluasi, dan dikembangkan secara berkesinambungan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini menjadi dasar penting untuk terus membimbing dan memotivasi siswa dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an melalui metode pembelajaran yang variatif, menyenangkan, dan sesuai dengan kemampuan siswa.
- c. Bagi orang tua, temuan ini menegaskan pentingnya keterlibatan keluarga dalam membiasakan anak membaca Al-Qur'an di rumah sebagai penguatan dari pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti motivasi intrinsik, metode pembelajaran, atau penggunaan media digital.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah,

Disarankan untuk menambah variasi kegiatan literasi Al-Qur'an, seperti lomba tahfiz, tadabbur ayat, atau pembelajaran berbasis proyek, agar siswa lebih termotivasi dan tidak jenuh.

2. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam,

Diharapkan memberikan pembinaan intensif kepada siswa yang kemampuan bacaannya berada pada kategori tinggi agar dapat mencapai kategori sangat tinggi.

3. Untuk Orang tua,

Diharapkan dapat menyediakan waktu khusus di rumah untuk membiasakan anak membaca Al-Qur'an, serta memberikan teladan melalui kebiasaan membaca bersama.

4. Untuk peneliti berikutnya,

Disarankan memperluas variabel penelitian, misalnya menambahkan faktor minat belajar, dukungan lingkungan, atau teknologi pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.